

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini diantaranya mahasiswa generasi Z dimana generasi Z lahir pada saat terjadinya perkembangan teknologi. Generasi Z lahir diantara tahun 1995 hingga 2010 seseorang yang lahir diantara tahun tersebut cenderung membutuhkan akses internet 24/7 karena generasi z telah mengenal teknologi sejak dini untuk itu teknologi menjadi salah satu kebutuhan yang wajib digunakan setiap hari saat menjalankan aktivitas.¹ Dalam hidup mahasiswa generasi Z memiliki beberapa karakteristik diantaranya cenderung tidak sabaran, mempunyai pemikiran yang instan, lebih realistis dan analitis dalam mengambil keputusan dibandingkan generasi milenial. dalam membangun karir Mahasiswa generasi Z sangat menyukai lingkungan kerja dalam sebuah perkantoran karena memiliki jam kerja yang fleksibel serta pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka dalam menggunakan teknologi seperti database, internet, e-mail dan lain sebagainya.²

Mahasiswa generasi Z yang berada di kota kudas sangatlah beragam yang terdiri dari beberapa kampus di kudas mulai dari Institut Agama Islam Negeri Kudus, Institut Teknologi Cendekia utama kudas, Universitas Muria Kudus hingga Universitas Muhammadiyah Kudus. Beberapa kampus tersebut merupakan kampus negeri dan swasta yang berada dikota Kudus yang menjadi karakteristik asal kampus dari responden dalam penelitian ini.

¹ Muhammad Febrianty, *Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Pro Gen Z* (Jawa barat: Intelligi, 2014).

² Dewi Rachmawati, 'Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV E-Welcoming Gen Z in Job World (Selamat Datang Generasi Z Di Dunia Kerja)', *Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV*, 2019, 21–24.

b. Gambaran Umum Responden

Karakteristik yang dijadikan sasaran utama responden penelitian ini dibagi dalam beberapa golongan yakni jenis kelamin, dan berdasarkan asal kampus dari setiap mahasiswa generasi Z. Untuk lebih jelasnya berikut akan diuraikan beberapa karakteristik responden penelitian ini diantaranya yaitu:

Tabel 4. 1 Data Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	44	35,2 %
2.	Perempuan	81	64,8 %
Total		125	100 %

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Menurut tabel diatas, terdapat total keseluruhan dari sampel responden pada penelitian ini diawali dengan total responden laki-laki sebanyak 44 dengan persentase 35,2 % kemudian perempuan sebanyak 81 dengan persentase 64,8 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar jawaban responden lebih tinggi berasal dari jenis kelamin perempuan.

Tabel 4. 2 Data Karakteristik Asal Kampus Responden

No.	Asal Kampus	Jumlah	Presentase
1.	Institut Agama Islam Negeri Kudus	31	24,8 %
2.	Institut Cendekia Utama Kudus	33	26,4 %
3.	Universitas Muria Kudus	32	25,6 %
4.	Universitas Muhammadiyah Kudus	29	23,2%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berlandaskan perolehan hasil jawaban diatas menunjukkan informasi responden yang berasal dari karakteristik asal kampus penelitian ini. Empat kampus diatas adalah kampus yang berada dikota kudus keempat kampus yang menunjukkan mahasiswa tersebut

diantaranya Institut Agama Islam Negeri Kudus sebanyak 31 responden dengan presentase 26,4 % , Institut Cendekia Utama Kudus sebanyak 33 responden dengan presentase 26,4 % , Universitas Muria Kudus sebanyak 32 responden dengan presentase 25,6 % dan Universitas Muhammadiyah Kudus sebanyak 29 responden dengan presentase 23,2 %.

B. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

a. Deskripsi Data variabel pemahaman investasi

Tabel 4. 3

Deskripsi tanggapan responden variabel pemahaman Investasi

No.	Kuesioner	Frekuensi dan Persentase jawaban					Jumlah
		STS	TS	N	S	SS	
1.	Pemahaman tentang dunia investasi	6	3	8	41	67	125
		4,8%	2,4%	6,4%	32,8%	53,6%	100%
2.	Mengetahui berbagai jenis investasi yang ada	2	1	20	56	46	125
		1,6%	0,8%	16%	44,8%	36,8%	100%
3	Berita terkini mengenai investasi	1	2	18	76	28	125
		0,8%	1,6%	14,4%	60,8%	22,4%	100%
4.	Mengetahui resiko	2	2	13	75	33	125
		1,6%	1,6%	10,45	60%	26,4%	100%

Sumber data: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas merupakan perolehan hasil jawaban dari responden mengenai variabel pemahaman investasi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dalam pernyataan pentingnya mempunyai pemahaman dunia investasi sebelum melakukan investasi dipasar modal syariah. Dalam pernyataan diatas terdapat 67 responden sangat setuju, 41 responden setuju, 8 responden ragu-ragu, 3 responden tidak setuju, dan 6 responden tidak setuju.

2. Sebagian besar responden setuju mengenai pernyataan bahwa dalam berinvestasi perlu mengetahui jenis investasi agar saat melakukan investasi sesuai dengan apa yang diharapkan. beberapa jawaban responden atas pernyataan tersebut 56 menjawab setuju, 46 responden sangat setuju, 20 responden ragu-ragu, 1 responden tidak setuju, dan 2 responden sangat tidak setuju.
3. Sebagian besar responden setuju dalam pernyataan sebelum seseorang melakukan investasi perlu mengetahui berita terkini mengenai investasi dengan mengetahui berita terkini mengenai investasi maka dapat meminimalisir resiko dalam memilih saham syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan jawaban responden yaitu 76 responden setuju, 28 responden sangat setuju, 18 responden ragu-ragu, 2 responden tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju.
4. Sebagian besar responden setuju bahwa sebelum melakukan investasi perlu mengetahui seberapa tinggi resiko yang dihadapi setelah melakukan investasi sebanyak 75 responden setuju, 33 responden sangat setuju, 13 responden ragu-ragu, 2 responden tidak setuju dan 2 responden sangat tidak setuju.

b. Deskripsi Data variabel Religiusitas

Tabel 4. 4

Deskripsi tanggapan responden pada variabel Religiusitas

No.	Kuesioner	Frekuensi dan Persentase jawaban					Jumlah
		STS	TS	N	S	SS	
1.	Berjuang untuk urusan dunia dan akhirat	1	1	9	72	42	125
		0,8%	0,8%	7,2%	57,6%	33,6%	100%
2.	Menghindari perilaku yang akan mendapatkan hukuman	1	1	8	71	44	125
		0,8%	0,8%	6,4%	56,8%	35,2%	100%
3	Memiliki pemahaman tentang agama	2	0	8	62	53	125
		1,6%	0%	6,4%	49,6%	42,4%	100%
4.	Tidak	1	1	14	67	42	125

	melakukan sesuatu yang dilarang	0,8%	0,8%	11,2%	53,6%	33,6%	100%
5.	Selalu jujur kepada siapapun	1	1	11	62	50	125
		0,8%	0,8%	8,8%	49,6%	40%	100%
6.	Selalu memperkuat hubungan dengan Allah	1	0	9	72	43	125
		0,8%	0%	7,2%	57,6%	34,4%	100%
7.	Senang dengan apa yang saya miliki	1	1	11	68	44	125
		0,8%	0%	7,2%	57,6%	34,4%	100%
8.	Mengajarkan anggota keluarga saya tentang kebesaran Allah	2	0	10	71	42	125
		1,6%	0%	8%	56,8%	33,6%	100%
9.	Mengajarkan anggota keluarga saya untuk selalu mengingat Allah	1	1	9	68	46	125
		0,8%	0,8%	7,2%	54,4%	36,8%	100%

Sumber data: Data primer diolah, 2024

Berlandaskan perolehan hasil tabel diatas merupakan jawaban dari responden mengenai variabel Religiusitas yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden setuju bahwa seseorang harus berjuang untuk dunia dan akhirat dengan jawaban sebanyak 72 responden, 42 responden sangat setuju, 9 responden ragu-ragu, 1 responden tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju.
2. Mayoritas responden setuju pernyataan dalam kuesioner untuk menghindari perilaku yang mendapat hukuman seperti riba dan lain sebagainya sebanyak 71 responden, 44 responden sangat setuju, 8 responden ragu-ragu, 1 responden tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju.
3. Mayoritas responden setuju mengenai pernyataan bahwa dalam hidup perlu mempunyai pemahaman agama yang cukup agar dapat menilai mana yang buruk dan benar hal tersebut dibuktikan jawaban 62

- responden setuju, 53 responden sangat setuju, 8 ragu-ragu, dan 2 responden sangat tidak setuju.
4. Mayoritas responden setuju atas pernyataan untuk menghindari larangan dalam Islam seperti penipuan investasi, investasi yang mengandung riba, dan lainnya sebanyak 67 responden, 42 responden sangat setuju, 14 ragu-ragu. 1 responden tidak setuju dan 1 responden sangat tidak setuju.
 5. Mayoritas responden setuju atas pernyataan untuk bersikap selalu jujur kepada siapapun karena semua perbuatan yang ada didunia ini akan dipertanggung jawabkan diakhira nanti untuk itu selalu berkata jujur tentang apapun terutama mengenai investasi yang baik dalam pernyataan tersebut terdapat 62 responden setuju, 50 responden sangat setuju, 11 ragu-ragu, 1 responden tidak setuju dan 1 responden sangat tidak setuju.
 6. Mayoritas responden setuju untuk selalu memperkuat hubungan dengan allah sebelum melakukan investasi agar investasi yang dijalankan berkah dan mendapatkan keuntungan sesuatu yang diharapkan sebanyak 72 responden, 43 responden sangat setuju, 9 ragu-ragu, dan 1 responden sangat tidak setuju. tabel diatas terdapat 1 responden sangat tidak setuju,
 7. Mayoritas responden setuju untuk bersyukur dengan apa yang dimiliki saat ini karena semua yang dimiliki saat ini merupakan titipan dari Allah Swt sebanyak 68 responden, 44 responden sangat setuju, 11 ragu-ragu, 1 responden tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju.
 8. Sebagian besar responden setuju untuk wajib mengajarkan anggota keluarga mengenai kebesaran Allah sebanyak 71 responden, 42 responden sangat setuju, 10 ragu-ragu, dan 2 responden sangat tidak setuju.
 9. Sebagian besar responden setuju untuk mengajarkan anggota keluarga agar selalu mengingat Allah sebanyak 68 responden, 46 responden sangat setuju, 9 ragu-ragu, 1 responden tidak setuju dan 1 sangat tidak setuju.

c. Deskripsi Data variabel Persepsi Return

Tabel 4. 5

Deskripsi tanggapan responden variabel persepsi return

No.	Kuesioner	Frekuensi dan Persentase jawaban					
		STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1.	Berinvestasi secara sehat	2	0	19	72	32	125
		1,6%	0%	15,2%	57,6%	25,6%	100%
2.	Return yang tinggi	0	2	33	69	21	125
		0%	1,6%	26,4%	55,2%	16,8%	100%
3	Berinvestasi dipasar modal sangat bermanfaat	0	2	25	74	24	125
		0%	1,6%	20%	59,2%	19,2%	100%
4.	Berinvestasi dipasar modal memiliki sumber daya yang cukup berkembang dimasa depan	0	4	19	78	24	125
		0%	3,2%	15,2%	62,4%	19,2%	100%
5.	Dengan berinvestasi akan tampil memuaskan dimasa depan	0	2	22	72	29	125
		0%	1,6%	17,6%	57,6%	23,2%	100%

Sumber data: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil perolehan tabel diatas merupakan jawaban dari responden mengenai variabel Persepsi return yang akan dijelaskan sebagai berikut

1. Mayoritas responden setuju dengan pernyataan untuk berinvestasi secara sehat dapat menghindari resiko yang tinggi sebanyak 72 responden, 32 responden sangat setuju, 19 ragu-ragu, dan 2 responden sangat tidak setuju.
2. Sebagian besar responden setuju berinvestasi dapat memberikan return yang tinggi sebanyak 69 responden, 21 responden sangat setuju, 33 responden ragu-ragu, dan 2 responden sangat tidak setuju.

3. Mayoritas responden setuju dengan berinvestasi dipasar modal syariah memberikan banyak manfaat tidak hanya materi namun keuntungan lainnya sebanyak 74 responden. 24 responden sangat setuju, 25 ragu-ragu, dan 2 responden sangat tidak setuju.
4. Sebagian besar responden menyatakan setuju jika melakukan investasi dipasar modal memiliki sumber daya yang cukup sehingga dapat berkembang dimasa depan sebanyak 78 responden, 24 responden sangat setuju, 19 ragu-ragu, 4 responden tidak setuju.
5. Mayoritas responden setuju jika investasi akan tampil memuaskan dimasa depan sebanyak 72 responden, 29 responden sangat setuju, 22 ragu-ragu, 2 responden tidak setuju.

d. Deskripsi Data variabel Minat Berinvestasi

Tabel 4. 6

Deskripsi tanggapan variabel minat berinvestasi

No.	Kuesioner	Frekuensi dan Persentase jawaban					
		STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1.	Investasi jangka panjang	3	1	20	82	19	125
		2,4%	0,8%	16%	65,6%	15,2%	100%
2.	Investasi yang baik	1	3	16	80	25	125
		0,8%	2,4%	12,8%	64%	20%	100%
3	Investasi yang memberikan pendapatan	2	2	26	68	27	125
		1,6%	1,6%	20,8%	54,4%	21,6%	100%
4.	Mengetahui dasar-dasar berinvestasi	2	3	15	72	33	125
		1,6%	2,4%	12%	56,8%	26,4%	100%
5.	Mencari tahu tentang investasi dari orang lain	2	3	14	74	32	125
		1,6%	2,4%	11,2%	59,2%	25,6%	100%
6.	Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut	2	3	19	64	37	125
		1,6%	2,4%	15,2%	51,2%	29,6%	100%
7.	Kepercayaan	3	4	20	72	26	125

diri	2,4%	3,2%	16%	56,8%	20,8%	100%
------	------	------	-----	-------	-------	------

Sumber data: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil perolehan tabel diatas merupakan jawaban dari responden mengenai variabel Minat berinvestasi saham yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden setuju bahwa investasi dipasar modal syariah merupakan investasi yang dapat dilakukan dengan jangka panjang sebanyak 82 responden, 19 responden sangat setuju, 20 ragu-ragu, 1 responden tidak setuju dan 3 responden sangat tidak setuju.
2. Mayoritas responden setuju bahwasanya investasi yang telah sesuai prinsip syariah merupakan investasi yang baik sebanyak 80 responden, 25 responden sangat setuju, 16 ragu-ragu. Dan 1 responden sangat tidak setuju.
3. Sebagian besar responden setuju bahwa dengan melakukan investasi akan mendapatkan keuntungan sehingga dapat menambah pendapatan sebanyak 68 responden, 27 responden sangat setuju, 26 ragu-ragu, 2 responden tidak setuju dan 2 responden sangat tidak setuju.
4. Mayoritas respoden setuju bahwa perlunya mengetahui dasar-dasar investasi sebelum melakukan investasi sebanyak 72 responden, 33 responden sangat setuju, 15 ragu-ragu, 3 responden tidak setuju, 2 responden sangat tidak setuju.
5. Mayoritas responden setuju jika mempunyai minat investasi responden akan mencari informasi mengenai investasi dari orang lain sebanyak 74 responden, 32 responden sangat tidak setuju, 14 ragu-ragu, 3 responden tidak setuju, dan 2 responden sangat tidak setuju.
6. Mayoritas responden setuju ketika memiliki minat untuk berinvestasi responden akan berusaha mengikuti pelatihan pasar modal serta mempunyai waktu untuk belajar investasi karena dengan mengikuti pelatihan pasar modal akan lebih mengetahui serta meningkatkan pemahaman mengenai investasi saham syariah sebanyak 64 responden, 37 responden, 19 ragu-ragu, 3

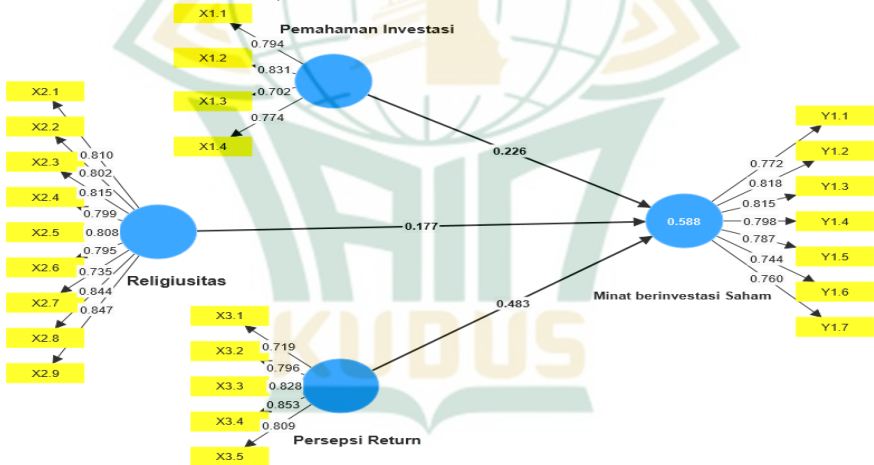
responden tidak setuju, dan 2 responden sangat tidak setuju.

7. Mayoritas responden setuju jika memiliki minat untuk berinvestasi saham disertai dengan rasa kepercayaan diri karena kepercayaan diri timbul dari keyakinan untuk mendapatkan keuntungan setelah melakukan investasi saham sebanyak 72 responden, 26 responden sangat setuju, 20 ragu-ragu, 4 responden tidak setuju, dan 3 responden sangat tidak setuju.

2. Pengujian Model Pengukuran (Outer model)

Outer model dapat disebut model pengukuran adalah uji yang dilakukan peneliti agar dapat melihat nilai pada variabel laten. Hasil dari pengujian outer model akan menunjukkan nilai convergent validity, discriminat validity, cronbach alpha, composite reliability, AVE hingga uji multikolinearitas.

Gambar 4. 1 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)



Sumber data: *Smartpls 4* yang diolah, 2024

a. Uji Convergent Validity

Nilai *convergent validity* dilakukan dengan melihat nilai hasil loading factor setiap indikator mempunyai kriteria > 0,70 pada outer loading. Namun pada penelitian tahap pertama nilai loading factor dapat ditoleransi dengan nilai 0,50 hingga 0,60 masih bisa ditoleransi.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Convergent Validity

Variabel	Indikator	Loading factor	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)	X1.1	0,794	Valid
	X1.2	0,831	Valid
	X1.3	0,702	Valid
	X1.4	0,774	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,810	Valid
	X2.2	0,802	Valid
	X2.3	0,815	Valid
	X2.4	0,799	Valid
	X2.5	0,808	Valid
	X2.6	0,795	Valid
	X2.7	0,735	Valid
	X2.8	0,844	Valid
	X2.9	0,847	Valid
Persepsi Return (X3)	X3.1	0,719	Valid
	X3.2	0,796	Valid
	X3.3	0,828	Valid
	X3.4	0,853	Valid
	X3.5	0,809	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	Y1	0,772	Valid
	Y2	0,818	Valid
	Y3	0,815	Valid
	Y4	0,798	Valid
	Y5	0,787	Valid
	Y6	0,744	Valid
	Y7	0,760	Valid

Sumber Data: *Smartpls 4* yang diolah, 2024

Berlandaskan hasil uji *convergent validity* diatas, adapun nilai loading factor pada setiap indikator pemahaman investasi, religiusitas, persepsi return, dan minat berinvestasi saham mempunyai nilai loading factor yang $> 0,70$ dan $< 0,50$ untuk itu setiap indikator tersebut dapat dinyatakan valid.

b. Uji Discriminat Validity

Discriminat validity dilakukan untuk mengetahui keterkaitan discriminant antar variabel yang ada dalam suatu penelitian dengan melihat perbandingan antara nilai loading kosntruk variabel satu dengan variabel lainnya. Menurut ghozali dan latan (2015) setiap indikator yang dievaluasi harus memiliki korelasi yang tinggi

dengan variabel yang dievaluasi. Jika tidak, maka indikator tersebut dapat dikatakan tidak terpenuhi.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Discriminat Validity

Indikator	X1	X2	X3	Y
X1.1	0,794	0,471	0,473	0,469
X1.2	0,831	0,294	0,477	0,478
X1.3	0,702	0,295	0,458	0,418
X1.4	0,774	0,451	0,480	0,512
X2.1	0,259	0,810	0,417	0,404
X2.2	0,444	0,802	0,416	0,453
X2.3	0,407	0,815	0,416	0,477
X2.4	0,316	0,799	0,406	0,427
X2.5	0,385	0,808	0,527	0,487
X2.6	0,296	0,795	0,402	0,431
X2.7	0,452	0,735	0,408	0,365
X2.8	0,485	0,844	0,585	0,509
X2.9	0,486	0,847	0,581	0,534
X3.1	0,562	0,676	0,719	0,574
X3.2	0,527	0,274	0,796	0,568
X3.3	0,487	0,367	0,828	0,551
X3.4	0,456	0,538	0,853	0,621
X3.5	0,407	0,453	0,809	0,581
Y1	0,521	0,400	0,605	0,772
Y2	0,446	0,481	0,586	0,818
Y3	0,446	0,425	0,629	0,815
Y4	0,463	0,515	0,429	0,798
Y5	0,494	0,478	0,453	0,787
Y6	0,482	0,470	0,549	0,744
Y7	0,480	0,373	0,678	0,760

Sumber data: Output *smartpls 4* yang diolah, 2024

Berlandaskan perolehan hasil uji pada tabel validitas diskriminan yang ditunjukkan di atas, setiap indikator variabel mempunyai nilai cross loading yang signifikan daripada variabel lain yang memiliki nilai cross loading yang sama. Hasilnya beberapa variabel yang diuji mempunyai angka yang lebih tinggi daripada variabel lain. Untuk itu hasil pengujian diatas disimpulkan bahwa setiap indikator yang diuji mempunyai skor validitas terpenuhi.

c. Uji Composite Reliability

Composite reliability dilakukan agar peneliti mengetahui ukuran reliabilitas dalam suatu indikator variabel. Sedangkan *cronbach alpha* merupakan nilai yang akan mencerminkan reliabilitas indikator variabel. Hasil dari nilai *composite reliability* diharapkan $> 0,70$ jika hasil nilai $> 0,80$ maka hasil yang diuji mempunyai nilai yang tinggi sedangkan nilai *cronbach alpha* diharapkan $> 0,70$ namun idealnya nilai *cronbach alpha* biasanya berada pada angka 0,80 atau 0,90. Selain *cronbach alpha* terdapat nilai *average extracted variance AVE*, variabel akan dikatakan valid apabila memperoleh nilai *AVE* sebesar $> 0,50$.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_c)	AVE	Keterangan
Pemahaman Investasi	0,779	0,858	0,603	Reliabel
Religiusitas	0,933	0,944	0,651	Reliabel
Persepsi Return	0,860	0,900	0,644	Reliabel
Minat Berinvestasi saham	0,896	0,918	0,617	Reliabel

Sumber data: Output *smartpls 4* yang diolah, 2024

Berlandaskan perolehan tabel diatas terlihat hasil *composite reliability* di semua variabel bernilai $> 0,70$ dan hasil *cronbach alpha* bernilai $> 0,70$. Adanya perolehan nilai tersebut maka setiap indikator variabel dapat dinyatakan reliabel dan memiliki korelasi yang tinggi. Selain itu masing-masing variabel diatas mempunyai nilai *AVE* $> 0,50$ yang berarti seluruh variabel tersebut valid.

d. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas antar indikator memiliki nilai kriteria $VIF < 5$, apabila hasil uji memiliki nilai >5 maka dapat disimpulkan terdapat multikolinearitas. Multikolinearitas diuji agar dapat diketahui hubungan masing-masing variabel penelitian.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Indikator	VIF
X1.1	1.637
X1.2	1.848
X1.3	1.414
X1.4	1.486
X2.1	2.500
X2.2	2.431
X2.3	2.417
X2.4	2.399
X2.5	2.407
X2.6	2.271
X2.7	2.188
X2.8	2.999
X2.9	3.075
X3.1	1.472
X3.2	2.074
X3.3	2.343
X3.4	2.363
X3.5	2.048
Y1	2.051
Y2	2.337
Y3	2.335
Y4	2.737
Y5	2.451
Y6	1.777
Y7	1.954

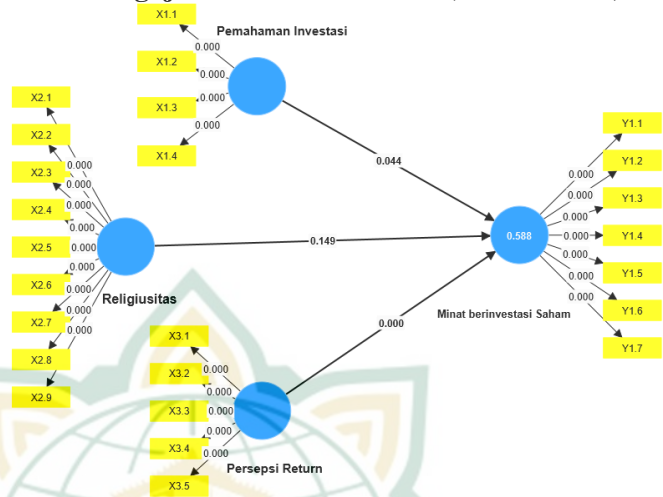
Sumber data: Ouput *smartpls 4* diolah, 2024

Menurut tabel hasil pengujian diatas menjelaskan bahwa pengujian multikonealiritas didalam penelitian ini setiap indikator memiliki nilai < 5 sehingga dapat dikatakan indikator yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Pengujian Model Structural (Inner Model)

Inner model atau *model structural* merupakan pengujian yang akan mengetahui hubungan antara variabel laten dalam suatu penelitian. Hasil dari pengujian model structural nantinya yang akan menjawab dari hipotesis yang telah disusun dalam suatu penelitian.

Gambar 4. 2 Pengujian Model Structural (Inner Model)



Sumber data : Output *Smartpls 4* diolah, 2024

a. Uji R Square

R Square digunakan peneliti agar dapat menggambarkan besarnya variabel eksogen dengan menggunakan kriteria yakni nilai R square sebesar 0, 67 memiliki arti kuat, nilai sebesar 0, 38 memiliki arti moderat, dan nilai sebesar 0,19 memiliki arti lemah.

Tabel 4. 11 Hasil Uji R- Square

Variabel	R-Square	R-Square adjusted
Minat Berinvestasi	0,588	0,577

Sumber data: Output *Smartpls 4* diolah, 2024

Berlandaskan hasil pengujian R Square pada tabel diatas nilai R square variabel minat berinvestasi saham sebesar 0,588. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel pemahaman investasi, religiusitas dan persepsi return mempengaruhi minat berinvestasi saham sebesar 0,588 atau 58 % yang memiliki arti Moderat. Sedangkan 42 % disebabkan oleh variabel eksternal yang tidak relevan dengan penelitian ini.

b. Uji *Path Coefficients*

Path coefficients adalah nilai yang menunjukkan besaran pengaruh hubungan dalam suatu penelitian. Berikut adalah hasil *path coefficients* dalam penelitian ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji *Path Coefficients*

Variabel	Sampel asli
Pemahaman investasi > Minat berinvestasi	0,226
Religiusitas > Minat berinvestasi	0,177
Persepsi return > Minat berinvestasi	0,483

Sumber data: Output *Smartpls 4* diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setiap variabel eksogen memiliki hubungan yang positif terhadap variabel endogen sehingga dapat dikatakan bahwa:

1. Variabel pemahaman investasi mempunyai arah hubungan secara positif terhadap minat berinvestasi saham dengan nilai sebesar 22, 6%
2. Variabel Religiusitas mempunyai arah hubungan secara positif terhadap minat berinvestasi saham sebesar 17,7%
3. Variabel Persepsi return mempunyai arah hubungan secara positif terhadap minat berinvestasi saham sebesar 48,3%

c. Uji F Square

Berdasarkan Pengujian F square dapat diketahui perubahan R square pada kosntruk endogenya. Nilai f square memiliki beberapa kategori apabila nilai f square 0, 02 dikategorikan kecil, nilai f square 0, 15 dikategorikan menengah dan nilai f square 0, 35 mempunyai nilai yang besar.

Tabel 4. 13 Hasil Uji F Square

	Minat Berinvestasi
Pemahaman Investasi	0,074
Religiusitas	0,048
Persepsi Return	0,298

Sumber data: Ouput *smartpls 4* diolah, 2024

Menurut tabel perhitungan F square diatas diketahui bahwa:

1. Nilai F square variabel pemahaman investasi memiliki nilai 0,074 dimana nilai tersebut memiliki pengaruh yang lemah dalam model structural
2. Nilai F square variabel religiusitas memiliki nilai 0, 048 dimana nilai tersebut memiliki pengaruh yang lemah dalam model structural
3. Nilai F square variabel persepsi return memiliki nilai 0,298 dimana nilai tersebut memiliki pengaruh yang cukup dalam model struktural

d. Uji Q Square

Pengujian Q square atau *prediction relevance* dilakukan agar dapat mengoreksi data yang telah diuji sehingga dapat ditarik kesimpulanya, adapun uji Q square dalam penelitian ini antara lain yaitu:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Q Square

	Q²Predict	Keterangan
Minat Berinvestasi	0,513	Memiliki nilai predictive relevance

Sumber data: Output *Smartpls 4* diolah, 2024

Berdasarkan uji Q square variabel minat berinvestasi memiliki tingkat akurasi prediksi 0,513 dimana nilai tersebut menunjukkan nilai yang tinggi. Sehingga hasil pengujian pada observasi ini dinyatakan memiliki nilai yang baik karena nilai Q square > 0 yaitu 0,513.

e. Uji Hipotesis

Penelitian ini melakukan uji hipotesis dengan menguji variabel pemahaman investasi, religiusitas dan persepsi return terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hasil uji hipotesis kemudian dianalisis dengan melakukan perbandingan nilai t tabel dengan t statistic serta nilai p values. Apabila nilai t statistic > t tabel, maka HO ditolak dan H1 diterima, namun jika hasil t statistic < t tabel, maka HO diterima dan H1 ditolak. Sedangkan apabila nilai P values < 0, 05 artinya (H1 Diterima) dan juga nilai P values > 0, 05 artinya (H1 ditolak). Adapun hasil hipotesis dalam penelitian ini antara lain akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis

Hipot esis	Variabel	Original sample	Sample Mean	Standart Deviation	T Statistik	P Value
H1	Pemahaman Investasi > Minat Berinvestasi	0.226	0.230	0.112	2.017	0.044
H2	Religiusitas > Minat berinvestasi	0.177	0.186	0.123	1.445	0.149
H3	Persepsi Return > Minat berinvestasi	0.483	0.484	0.101	4.809	0.000

Sumber: Ouput *Smartpls 4* diolah, 2024

C. Pembahasan

Berlandaskan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk menguji serta menganalisis pemahaman investasi, religiusitas, dan persepsi return terhadap minat berinvestasi saham di pasar

modal syariah bagi mahasiswa generasi Z di kota kudus, pembahasan dari hasil penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi mahasiswa generasi z di kota kudus

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas menunjukkan bahwa pemahaman investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi mahasiswa generasi Z di kota kudus. Hal ini diperkuat oleh hasil data yang dilakukan pada smartpls 4 yang menunjukkan nilai statistic lebih besar dari pada t tabel dengan nilai t statistic sebesar $2.017 > 1.96$ dan nilai p values $0,044 < 0,05$ dimana nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi mahasiswa generasi z di kota kudus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh nurul izzati pada tahun 2020 yang mendapatkan hasil penelitian bahwa pemahaman investasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.³ Dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa apabila mahasiswa mempunyai pemahaman banyak hal yang berkaitan dengan investasi maka akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, jika setiap individu mempunyai pemahaman investasi maka dapat menjadikan sebagai investor baru karena dapat memahami dan melihat potensi keuntungan dan juga resiko yang dtimbul setelah berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Pengaruh Religiusitas terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi mahasiswa generasi z di kota kudus

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi

³ Agestina, Amin, and Anwar. 'Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)', *E-Jra*, 09.01 (2020), 60–68

mahasiswa generasi Z di kota kudus. Hal ini diperkuat oleh hasil data smartpls 4 yang menunjukkan nilai t statistic lebih kecil daripada t tabel dengan nilai t statistic $1.445 < 1.96$ dan nilai p values $0.149 > 0,05$ dimana nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis 2 ditolak atau religiusitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi mahasiswa generasi Z di kota kudus.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh rudi prastio pada tahun 2023 yang mendapatkan hasil bahwa religiusitas mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.⁴

Setiap mahasiswa yang mempunyai sikap religiusitas cukup besar mungkin akan menerapkan mengenai pengetahuan agama saat melakukan investasi saham namun nyatanya tingkat religiusitas yang dimiliki setiap individu nyatanya belum cukup mampu untuk mempengaruhi minat investasi saham yang berbasis syariah.

3. Pengaruh Persepsi return terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi mahasiswa generasi z di kota kudus

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas menunjukkan bahwa persepsi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi mahasiswa generasi Z di kota kudus. Hal tersebut diperkuat oleh hasil data smartpls 4 dimana t statistic lebih besar daripada t tabel dengan nilai t statistic $4.809 > 1.96$ dan nilai p values $0.000 < 0.05$ dimana nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positive dan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi return memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi mahasiswa generasi Z di kota kudus.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian lifiautami sebelumnya pada tahun 2022 yang mendapatkan hasil

⁴ Prasetio, Iswanaji, and Khotijah. 'Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9.1 (2023), 88 <<https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.9651>>.

penelitian bahwa persepsi return memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah.⁵ Apabila mahasiswa mempunyai persepsi return yang tinggi maka minat yang ada dalam diri mahasiswa untuk melakukan investasi sangat besar. Karena setiap individu yang akan melakukan investasi pasti akan mengharapkan keuntungan yang tinggi setelah melakukan investasi saham dengan adanya asumsi keuntungan dari setiap individu maka akan menimbulkan minat untuk melakukan investasi.



⁵ Lifaautami and Kaukab. 'Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah', *MAGNA: Journal of Economic ...*, 1.July (2022), 43–59
<<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/magna/article/view/3273%0Ahttps://ojs.unsiq.ac.id/index.php/magna/article/download/3273/1868>>.